

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre experiment* dengan desain *one group pre test post test* (Sugiyono 2015:109). Perlakuan yang diberikan pada ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I sampai II dalam bentuk pemberian konseling gizi tentang gizi ibu hamil menggunakan media *booklet* yang dilakukan selama 2 kali dalam 2 bulan atau 1 kali dalam 1 bulan dengan setiap pertemuan selama 60 menit. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan *recall* makanan 2x24 jam untuk mengetahui tingkat konsumsi ibu hamil sebelum diberikan konseling gizi. *Post-test* dilakukan untuk melihat pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan dan *recall* makanan 2x24 jam sesudah konseling gizi untuk melihat pengaruh konseling terhadap tingkat konsumsi ibu hamil di Kelurahan Samaan Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2020 di Kelurahan Samaan Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 6 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I (minggu ke-1 – minggu ke-13) sampai trimester II (minggu ke-14 – minggu ke-27) yang telah diambil datanya di Kelurahan Samaan Kota Malang.

2. Kriteria Sampel

Kriteria pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria inklusi sampel penelitian meliputi:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Ibu hamil berusia 16 – 40 tahun
- c. Ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester I (minggu ke-1 – minggu ke-13) sampai trisemester II (minggu ke-14 – minggu ke-27).
- d. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

- e. Ibu hamil yang bertempat tinggal di Kelurahan Samaan Kota Malang

2) Kriteria eksklusi sampel penelitian meliputi:

- a. Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden
- b. Tidak bersedia diberikan konseling dan diwawancarai.

3. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I (minggu ke-1 – minggu ke-13) sampai trimester II (minggu ke-14 – minggu ke-27) di Kelurahan Samaan Kota Malang yang berjumlah 6 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* (tidak acak), dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan sampling jenuh dimana seluruh populasi diteliti, teknik ini dilakukan karena jumlah populasi sedikit yakni kurang dari 30 (Fajar, dkk 2009).

D. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas (Independent Variabel) : Konseling dengan media *booklet* tentang gizi ibu hamil pada ibu hamil trimester I sampai trimester II di Kelurahan Samaan, Kota Malang.
- 2) Variabel terikat (Dependent Variabel) : Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi ibu hamil trimester I sampai trimester II di Kelurahan Samaan, Kota Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling Gizi	Pendampingan ibu hamil trimester I sampai II selama 2 bulan 2 kali dengan waktu 60 menit setiap pertemuan.	-	-	-	-
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil trimester I sampai II dalam menjawab pertanyaan mengenai gizi seimbang ibu hamil.	-	Kuesioner	Menurut (Nursalam 2008) a. Baik 76%-100% b. Cukup 56%-75% c. Kurang <56%	Ordinal
Tingkat Konsumsi	Rata-rata tingkat konsumsi energi dan protein yang dikonsumsi dalam waktu 24 jam.	Wawancara	Form <i>Recall</i> 2x24 jam	Menurut Kementerian Kesehatan RI 1996 dalam Supriasa dan Kusharto 2014 a. Diatas AKG >120% b. Normal 90-120% c. Defisit Ringan 80-89% d. Defisit Sedang 70-79% e. Defisit Berat <70%	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Surat pengantar dan pernyataan kesediaan menjadi responden
2. Kuesioner
3. Form *food recall* 2x24 jam
4. Media Konseling (*Booklet* dan Foto Buku Makanan)

5. Timbangan injak digital sebagai alat ukur untuk mengukur berat badan ibu hamil dan *microtoise* sebagai alat ukur untuk mengukur tinggi badan ibu hamil.
6. Laptop untuk memasukkan data dan mengolah data.
7. Alat tulis untuk kegiatan mencatat pada saat pengumpulan data.
8. Kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari menyebar kuesioner yang akan dijawab oleh responden.

- a) Gambaran identitas responden meliputi nama, usia, alamat, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga dan riwayat kehamilan yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner
- b) Data pengetahuan ibu hamil diperoleh melalui pengisian kuesioner *pre* dan *post test* berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan (*closed ended item*), sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia.
- c) Data tingkat konsumsi ibu hamil diperoleh melalui *food recall* 2x24 jam sebelum dan sesudah dilaksanakannya konseling gizi ibu hamil.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari kader maupun petugas puskesmas.

- a) Gambaran umum Kelurahan Samaan Kota Malang.
- b) Data balita *stunting* tahun 2019 di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket.
- c) Data ibu hamil KEK tahun 2019 di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket.
- d) Data ibu hamil usia kehamilan trimester 1 (minggu ke1-minggu ke13) sampai trimester 2 (minggu ke 14- minggu ke 27) di Kelurahan Samaan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Ibu Hamil

Data karakteristik ibu hamil yang meliputi nama, usia, berat badan, tinggi badan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga dan riwayat kehamilan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Data Pengetahuan tentang Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 20 pertanyaan dengan jawaban alternative "a,b,c,d". Apabila jawaban responden benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Cara mengukur pengetahuan ibu hamil dengan cara skoring (Nursalam, 2008) yaitu :

$$\text{Presentasi Skor} = \frac{\text{Skor jawaban}}{\text{Skor harapan}} \times 100\%$$

Tabel 5. Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori	%
Baik	76-100
Cukup	56-75
Kurang Baik	<56

(Nursalam, 2008)

3. Data Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Konseling

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah konseling serta disajikan dalam bentuk tabel.

4. Tingkat Konsumsi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Konseling

Data tingkat konsumsi ibu hamil diperoleh dengan menggunakan metode *food recall 2x24* jam dan menggunakan bantuan program *nutrisurvey 2008*. Kemudian hasil konsumsi energi, protein dan zat besi dibandingkan dengan cara membagi hasil konsumsi dengan AKG individu yang dibutuhkan.

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat konsumsi energi} = \frac{\text{konsumsi energi aktual}}{\text{AKG energi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat konsumsi protein} = \frac{\text{konsumsi protein aktual}}{\text{AKG protein}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi zat besi} = \frac{\text{Konsumsi zat besi Aktual}}{\text{AKG zat besi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tingkat konsumsi dinyatakan dalam %AKG, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Menurut Kementerian Kesehatan RI 1996 dalam Supriasa dan Kusharto 2014

Diatas AKG = >120% AKG

Normal = 90% - 120% AKG

Defisit tingkat ringan = 80% - 89% AKG

Defisit tingkat sedang = 70% - 79% AKG

Defisit tingkat berat = <70% AKG

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

I. Etika Penelitian

1. Hak dan kewajiban Responden

- a. Hak untuk dihargai privacy-nya
- b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan
- c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan
- d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi
- e. Kewajiban responden:
Setelah adanya inform consent dari responden atau informan, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Hak dan kewajiban Peneliti

- a. Hak Peneliti:

Bila responden bersedia dimintai informasinya (menyetujui inform consent), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden dan informan.

Apabila hak ini tidak diterima dari responden atau informan, dalam arti informan menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap inform consent yang telah diberikan.